

## MOTIVASI MASYARAKAT TERHADAP OLAHRAGA SEPEDA PADA JALUR WISATA DI KALIURANG

Oleh: Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd., Ranintya Meikahani, M.Pd., Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or.,  
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.

### ABSTRAK

Awal bulan maret tahun 2020 terjadilah sebuah pandemi yang membuat hampir seluruh dunia terkena imbas dari dampaknya, pandemi Covid-19 membuat geger seluruh dunia melumpuhkan semua aspek. Virus ini sangat mematikan karena proses penyebarannya yang sangat cepat dan menyerang sistem pernafasan sehingga seseorang yang terinfeksi oleh virus ini akan kesulitan untuk bernafas. Oleh sebab itu pemerintah memberlakukan social distancing dan juga *Work From Home*. Motivasi merupakan proses yang tidak dapat diamati, tetapi bisa ditafsirkan melalui tindakan individu yang bertingkah laku, sehingga motivasi merupakan konstruksi jiwa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai motivasi masyarakat terhadap olahraga sepeda pada jalur wisata di kaliurang dengan hasil uji ANOVA dengan F hitung 4.742 dan tingkat signifikansi Probabilitas  $0,034 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel olahraga sepeda. Selain itu hasil uji R square ditemukan nilai R square sebesar 0,300 (30%) menunjukkan bahwa variabel *independen* (motivasi) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (olahraga sepeda) sebesar 30%, sedangkan 70% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal tersebut interpretasi r membuktikan pengaruh motivasi terhadap olahraga sepeda berada dalam kategori rendah dengan interval koefisien yaitu 0,20-0,399. Adapun hasil uji t ditemukan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.178 > 2.011$ ) maka  $H_0$  ditolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,034 < 0,05$ ) berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap olahraga sepeda.

Kata Kunci: *Motivasi, Olahraga Rekreasi, Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Rekreasi*